

Pengaruh Model Course Review Horay Berbantuan Tabel Perkalian terhadap Pemahaman Matematis Siswa Kelas III SD

Zahra Saleha¹, Maulana², Cucun Sunaengsih³

Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

zahasaleha@upi.edu¹, maulana@upi.edu², cucunsunaengsih@upi.edu³

Submitted: 13th June 2024 | **Edited:** 28th August 2024 | **Issued:** 01st September 2024

Cited on: Saleha, Z., Maulana, M., & Sunaengsih, C. (2024). Pengaruh Model Course Review Horay Berbantuan Tabel Perkalian terhadap Pemahaman Matematis Siswa Kelas III SD. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3), 1078-1091.

ABSTRACT

Understanding mathematical concepts is a skill in interpreting a mathematical concept using one's own language. It refers to the ability of students to explain a mathematical concept. In terms of understanding mathematical concepts, students still struggle with grasping the concept and properties of multiplication. This study aims to investigate whether the Course Review Horay learning model affects the mathematical concept understanding of third-grade elementary school students. The research employs an experimental method with a quasi-experimental design using nonequivalent control groups. The respondents in this study were 60 students, with 30 students in the experimental group and 30 students in the control group. The results indicate that there is an effect of the Course Review Horay learning model on the mathematical concept understanding of third-grade elementary school students, specifically regarding the properties of multiplication. This is evidenced by the gain in pre-test and post-test scores being 0.69, which falls into the moderate category, indicating an improvement in understanding after using the Course Review Horay model with multiplication tables.

Keywords: Course Review Horay Learning Model, Concept Understanding, Properties of Multiplication

PENDAHULUAN

Course review horay merupakan salah satu model pembelajaran yang dalam prosesnya mementingkan siswa memahami materi pembelajaran dengan menyelesaikan pertanyaan yang diberikan oleh guru. Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran menekankan pemahaman dan keaktifan dengan cara guru memberikan soal dalam kotak berisi nomor untuk menuliskan jawabannya, kemudian siswa yang terlebih dahulu menjawab dengan benar langsung berteriak “horay” (Eliyah et al., 2018). Model pembelajaran *Course Review Horay* ini dilaksanakan secara berkelompok dan berpusat pada siswa sehingga menciptakan suasana yang menyenangkan, aktif, dan menarik perhatian siswa untuk fokus dalam pembelajaran. Dikarenakan, model ini dikemas dengan sedikit hiburan atau game,

sehingga mendorong siswa untuk ikut secara langsung dan berkerja sama dengan kelompok masing-masing (Romadhoni & Relmasira, 2018).

Model pembelajaran *Course Review Horay* pada materi perkalian dibantu dengan media pembelajaran yaitu tabel perkalian. Perkalian merupakan salah satu dasar dalam operasi hitung. Pada kenyataannya tidak sedikit siswa di Indonesia masih belum paham mengenai konsep perkalian ini, karena sebagian besar dalam pembelajaran di kelas lebih menitikberatkan pada penghafalan perkalian tanpa pengenalan konsepnya terlebih dahulu. Berdasarkan hal ini, model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan tabel perkalian sesuai untuk kelas tiga, karena siswa melakukan kegiatan pembelajaran yang. Tabel perkalian juga menunjang siswa dalam memahami konsep perkalian dan digunakan secara nyata oleh siswa.

Pemahaman konsep adalah salah satu kemampuan pengetahuan siswa dalam mengerti tentang materi-materi matematis yang telah terangkum untuk menyampaikan gagasan, mengolah informasi, dan menjelaskan menggunakan kata-kata sendiri melalui proses pembelajaran untuk memecahkan masalah sesuai dengan aturan dasar pada konsep (Budi, F., Yuyun, S. H., & Oom, 2018). Pemahaman konsep pembelajaran matematika memerlukan pemahaman yang cukup karena dalam setiap konsep materi berkaitan antara satu dengan yang lainnya, sehingga siswa harus menguasai konsep materi yang telah diajarkan.

Berdasarkan fakta pada lapangan dan pengamatan yang telah dilakukan di sekolah dasar bahwa pemahaman konsep mengenai materi matematika masih rendah terlihat dari hasil belajar siswa. Siswa belum memahami konsep perkalian dan siswapun ketika diperintah untuk menghafal perkalian hanya beberapa yang hafal. Faktor lain siswa kurang dalam perkalian ini adalah kurangnya model pembelajaran dan media pembelajaran yang konkret dan sesuai dengan tujuan pembelajaran perkalian ini. Dalam pembelajaran perkalian siswa diberikan tugas untuk menunjang pembelajaran.

Proses pembelajaran dengan menggunakan model konvensional didominasi oleh guru, sehingga pembelajaran cenderung monoton yang menyebabkan siswa merasa jenuh. Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran menjadi monoton dan jenuh sehingga mengurangi hasil pembelajaran. Kesulitan dalam pembelajaran bukan dari siswa saja, tetapi dari guru dan lingkungan juga berpengaruh. Oleh karena itu, guru dapat mengatasi persoalan dengan melaksanakan pembaharuan dalam pembelajaran

dan meningkatkan kepekaan terhadap siswa dan siswa juga harus mengupayakan dalam kesulitan dibantu dengan orang tua dan guru sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Model pembelajaran konvensional siswa biasanya tidak memiliki pengalaman sehingga sulit dalam mengembangkan kemampuan siswa.

Untuk memecahkan hal tersebut mencoba dengan menggunakan model pembelajaran dengan bantuan media pembelajaran yang berkaitan di kehidupan sehari-hari, yang aktif, menyenangkan siswa, dan dapat meningkatkan semangat siswa sehingga konsep matematika yang disajikan dapat lebih mudah siswa pahami dan melekat tahan lama dalam pikiran siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang Khairunisah, dkk., (2021) dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan Media Torao Biologi untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan implementasi model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan media torso biologi dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 13 Mataram. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat peningkatan hasil belajar pada siklus 1 mencapai 72,5% dan di siklus II menjadi 87,5%. Untuk skor motivasi pada siklus I 73,5 kriteria baik dan siklus II 75,14 kriteria baik terjadi peningkatan. Terdapat peningkatan antara siklus 1 dan II tetapi ada kekurangan dari penelitian ini adalah siswa tidak termotivasi dan guru tidak menyampaikan manfaat dari materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Destari, Elya Rosalina, dan Novianti Madasari dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 94 Renjang Lebong. Berdasarkan hasil penelitian bahwa sebelum dilakukan perlakuan hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan minimal dengan rata-rata nilai 58,39. Setelah diberikan perlakuan meningkat dengan nilai terendah adalah 58,93 dan tertinggi 87,36. Sehingga penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* ini dapat dijadikan alternatif dalam proses pembelajaran.

Penelitian dilakukan oleh L. N. kurniawati, 2022 yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Perkalian Menggunakan Papan Perkalian” menunjukan bahwa penggunaan media pembelajaran ini sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat menemukan konsep perkalian dengan media tersebut sehingga konsep perkalian dapat dengan mudah diingat oleh siswa dan pada

setiap siklusnya hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Lismayana, surmilasari, dan Jayanti, 2023 yang berjudul “Pengaruh Media Tabel Perkalian Pintar (Takalintar) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SD Negeri 95 Palembang” menunjukkan bahwa adanya pengaruh saat proses pembelajaran berlangsung sangatlah bermanfaat dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menawarkan media pembelajaran untuk membantu dalam pembelajaran materi perkalian pada kelas III SD. Kelas III SD termasuk kelas rendah dimana memiliki karakteristik yang berkaitan dengan hal-hal yang konkret dan senang melakukan aktivitas fisik, seperti bermain dan bergerak pada anggota tubuhnya (R. Nurjuliani, et al, 2022). Dengan tujuan utamanya adalah model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan tabel perkalian ini memberikan pengaruh terhadap pemahaman konsep siswa yang signifikan. Maka, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Course Review Horay* Berbantuan Tabel Perkalian Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas III SD”.

LANDASAN TEORI

Pembelajaran Matematika

Matematika merupakan ilmu deduktif, aksiomatik, formal, abstrak dan menggunakan bahasa simbol (Anggraini, 2022). Matematika merupakan ilmu terstruktur yang terdiri dari beberapa objek yang harus dipahami oleh seseorang yang akan mengkaji matematika, khususnya pendidikan yang akan mengajarkan konsep matematika kepada orang lain (Isrokatun et al., 2020). Menurut Edison (2017) dalam (Suci & Taufina, 2020) matematika adalah ilmu yang mendorong keterampilan siswa dalam berpikir kritis selanjutnya dapat digunakan dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berisi pemikiran abstrak, terdapat bilangan, symbol, dan rumus yang digunakan dalam kegiatan berhitung. Berdasarkan yang telah dikemukakan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa matematika adalah ilmu abstrak yang didalamnya terdapat simbol-simbol, bilangan, dan rumus yang harus dipahami ketika mengajarkan konsep matematika dan berguna dalam kehidupan.

Dalam proses pembelajaran guru bukan hanya memberikan informasi, tetapi membimbing dan memberikan fasilitas belajar (Nila, 2008). Maka, guru dalam proses pembelajaran matematika harus mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa, yaitu kemampuan dasar matematika, motivasi dalam belajar matematika, dan pengenalan karakteristik siswa sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran sukses. Pembelajaran matematika memiliki tujuan untuk membangun motivasi dan keikutsertaan siswa dalam belajar sehingga memberikan kesempatan untuk berpartisipasi aktif, bertanya, menyampaikan pendapat untuk mengembangkan kemampuan dalam pembelajaran matematika (Gusteti & Neviyarni, 2022).

Pembelajaran matematika di SD memiliki ruang lingkup materi yang banyak. Materi dasar matematika sangat penting diajarkan karena matematika materinya saling berkaitan. Perlu diajarkan dan ditanamkan terlebih dahulu konsep dasar matematika. Ketika sudah paham konsep dasar siswa lebih mudah dalam memahami materi matematika selanjutnya. Menurut depdiknas 2003 ciri seseorang sudah paham konsep matematika adalah dapat menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan menggunakan konsep atau aloritmata secara fleksibel, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah (Isrokatun et al., 2020). Pada kelas III SD salah satu materi yang harus dipahami adalah konsep operasi bilangan perkalian, sebelumnya siswa harus mengerti terlebih dahulu operasi bilangan pertambahan. Berikut adalah salah satu hal bahwa matematika materinya saling berkaitan antar satu dengan yang lainnya.

Pemahaman

Pemahaman konsep matematika merupakan salah satu keterampilan atau keahlian matematika yang diharapkan tercapai dalam belajar, yaitu dengan memperlihatkan pemahaman konsep matematika yang sudah dipelajari, menjelaskan keterkaitan antarkonsep, dan menggunakan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah (Handayani, 2016). Pemahaman konsep matematis sebuah keterampilan dalam menyerap dan mendeskripsikan satu konsep matematika kemudian mengaitkannya terhadap berbagai konsep serta mampu menyatakannya kembali kedalam bentuk matematis dan membuat algoritma penyelesaian masalah secara tepat, akurat, dan efisien menggunakan bahasa sendiri kemudian pengetahuan itu diaplikasikan pada masalah sehari-hari (Sengkey et al., 2023). Jadi dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep matematika adalah kemampuan siswa dalam menjelaskan

suatu konsep matematis dengan menggunakan bahasa sendiri dan dapat diaplikasikan dalam masalah sehari-hari. Pemahaman konsep perkalian diartikan siswa dapat memahami pemikiran mengenai konsep perkalian kemudian dapat diaplikasikan oleh siswa. Sehingga siswa harus membangun pemahamannya sendiri, yang dibimbing oleh guru.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang diterapkan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang teratur (Sugiyono, 2013). Penelitian eksperimen melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kontrol. Kelas eksperimen memperoleh perlakuan yang baru dan kelas kontrol memperoleh perlakuan seperti biasanya.

Desain Penelitian

Quasi experimental design merupakan bentuk dari metode eksperimen, memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi secara penuh untuk mengontrol variabel-variabel luar (Sugiyono, 2013). Kelas eksperimen mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *Course Rivewe Horay* berbantuan tabel perkalian. Sedangkan, kelas kontrol mendapatkan pembelajaran konvensional.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

Sumber: Sugiyono, 2013

Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Siyoto & Sodik, 2015). Penelitian ini menggunakan populasi seluruh siswa SDN Margamukti dan SDN Licin dengan total seluruh populasi adalah 448 sumber berasal dari Data Pokok Pendidikan.

Sampel

Sampel merupakan sebagai dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu serta mewakili populasinya (Siyoto & Sodik, 2015). Sampel pada penelitian dengan jumlah 60 siswa dengan kelas eksperimen berjumlah 30 siswa dan kelas kontrol berjumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling, dimana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013).

Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan
2. Pada tahap perencanaan melakukan pemilihan isu yang diteliti, mencari penelitian sebelumnya yang relevan, memilih metodologi penelitian, mengidentifikasi populasi dan sampel penelitian, serta membuat instrumen penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan tes awal (*pretes*) untuk mengukur kemampuan awal siswa. Setelah itu, dilakukan perlakuan di kelas eksperimen yaitu menggunakan model *Course Review Horay* berbantuan tabel perkalian. Sementara di kelas kontrol diperlakukan dengan menggunakan pembelajaran yang konvensional. Pada pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dilakukan observasi untuk melihat performa guru dan keterlibatan siswa selama penerapan pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan tabel perkalian. Di akhir pembelajaran baik di kelas eksperimen dan kontrol melakukan tes akhir (*posttest*) untuk menilai kemampuan akhir siswa setelah mengikuti pembelajaran.

4. Tahap Pengolahan Data dan Pelaporan

Setelah data terkumpul, kemudian diolah dengan prinsip statistik tertentu untuk diketahui normalitas dan homogenitas yang selanjutnya dianalisis sampai didapatkan kesimpulan.

Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk mengetahui intensitasnya terhadap variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas, oleh sebab itu variabel terikat menjadi tolak ukur atau indikator

keberhasilan variabel bebas. Model *Course Review Horay* berbantuan Tabel Perkalian merupakan variabel bebas (X). Sedangkan, pemahaman konsep sebagai variabel terikat (Y).

Definisi Operasional

Model Course Review Horay

Model pembelajaran *Course Review Horay* ini salah satu pembelajaran dengan permainan yang menggunakan kotak diisi nomor soal dan siswa mengerjakan soal sesuai dengan nomor soal yang ada dalam kotak tersebut. Siswa yang lebih dahulu menjawab benar dengan membentuk arah horizontal dan vertikal atau diagonal langsung berteriak “horay” atau yel-yel lainnya (Miftahul Huda, 2013).

Tabel Perkalian

Tabel perkalian merupakan alat bantu yang dapat membantu siswa dalam memahami konsep perkalian. Dalam penggunaannya tabel disediakan kosong, kemudian siswa dapat mengisi kotak-kotak kosong menggunakan spidol atau pensil sesuai dengan perkalian yang diberikan.

Pemahaman Konsep Matematis

Pemahaman konsep merupakan tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pada pengetahuan. Pemahaman tidak hanya mengingat fakta, tetapi berkenaan dengan kemampuan menjelaskan, menerangkan, menafsirkan atau kemampuan menangkap makna atau arti suatu konsep. Pemahaman konsep perkalian diartikan siswa dapat memahami pemikiran mengenai konsep perkalian kemudian dapat diaplikasikan oleh siswa dengan caranya sendiri. Indikator pemahaman terdiri dari:

1. Menyatakan ulang sebuah konsep
2. Mengklasifikasi objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya
3. Menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis
4. Menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu
5. Mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Pengumpulan data memiliki tujuan utama, yaitu memperoleh data yang relevan.

Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan langsung dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Melalui observasi ini dapat terlihat pengaruh dari tindakan perubahan sesuai dengan harapan atau tidak.

Soal Tes

Tes yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu *pretes* dan *posttes*. Soal tes dilakukan kepada kelas eksperimen dan kontrol untuk mengetahui kemampuan awal dan kemampuan setelah perlakuan. Soal tes berupa soal uraian jumlah soal sebanyak sepuluh soal dari materi sifat perkalian, kemudian dikerjakan oleh siswa. Soal tes ini dapat melihat pencapaian hasil pemahaman dari siswa terhadap materi perkalian yang diajarkan.

HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan Model Course Review Horay Berbantuan Tabel Perkalian Terhadap Pemahaman Konsep Matematis

Model Course Review Horay merupakan Model pembelajaran Course Review Horay merupakan rangkaian tugas, tujuan, dan hadiah yang bermanfaat yang menciptakan kepercayaan, emtalitas positif di antara siswa individu, pengenalan perbedaan individu, dan pengembangan kemampuan upaya bersama kelompok (Monika & Farida, 2022). Model Course Review Horay pada pelaksanaan pembelajarannya menggunakan tabel perkalian agar memudahkan siswa dalam belajar memahami perkalian. Pelaksanaan model ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan menyesuaikan dengan materi sifat perkalian.

Pertemuan pertama pada kegiatan pendahuluan, guru menanyakan kabar, memimpin berdoa, dan mengecek kehadiran. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menjelaskan aktivitas yang dijalankan pada pertemuan pertama. Kegiatan inti dimulai dengan menjelaskan materi yang diajarkan. Kemudian untuk membantu siswa dalam memahami perkalian, menggunakan tabel perkalian dan mempraktikan cara penggunaannya. Penggunaan tabel perkalian dalam model *Course Review Horay* ini digunakan ketika menjawab soal yang telah disediakan oleh guru. Ketika proses pembelajaran aktivitas siswa pada partisipasi siswa dalam memperhatikan

dan menjelaskan guru, serta membawa buku dan alat tulis sudah baik. Tetapi, siswa kurang berani dalam menyampaikan tanggapan dan bertanya.

Setelah menjelaskan materi, dilanjut dengan mereview materi yang telah diajarkan. Menggunakan model course review horay, kelas dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian pada papan tulis membuat kotak sesuai dengan soal yang telah dibuat. Guru membacakan soal secara acak, siswa diberi waktu untuk mendiskusikan jawaban dari soal tersebut. Setelah, berdiskusi siswa membacakan hasil dari jawaban dari soal. Guru dan siswa mendiskusikan jawaban yang benar. Bagi kelompok yang menjawab benar diberikan tanda pada kotak soal dan berteriak horay. Kelompok yang mendapatkan reward adalah kelompok yang menjawab soal yang banyak. Ketika proses ini pada pertemuan pertama kerja sama dalam kelompok kelompok kecil sudah dapat tertib dalam berdiskusi, dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan. Tetapi, dalam mengeluarkan pendapat masih terdapat yang belum berani dalam mengeluarkan pendapatnya.

Kegiatan penutup, guru mengajukan beberapa pertanyaan refleksi, setelah itu memberikan kesempatan bertanya kepada siswa, dan guru serta siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama. Aktivitas siswa dalam motivasi secara keseluruhan siswa belum bisa fokus dalam proses pembelajaran karena terdistraksi dengan hal-hal disekitarnya. Untuk pertemuan selanjutnya guru memberikan gambaran materi yang dipelajari pertemuan selanjutnya.

Pertemuan kedua dengan menggunakan model pembelajaran course review horay dengan materi sifat perkalian. Untuk kegiatan pendahuluan sama dengan pertemuan pertama. Pada pertemuan kedua ini, terdapat perbedaan di kegiatan inti, yaitu pada kesempatan kelompok untuk menjawab. Jika di pertemuan pertama memberikan kesempatan kelompok yang lebih cepat menjawab, di pertemuan ini semua kelompok dapat maju setelah berdiskusi dan mencoba menjawab pertanyaan. Terdapat kolaborasi antara guru kelas dan peneliti dalam menganalisis permasalahan di siklus pertama dan merumuskan solusi sehingga di siklus kedua dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan penelitian (Bahri & Zuhari, 2020). Setelah itu, guru dan siswa mereview jawaban dari setiap kelompok. Bagi kelompok yang menjawab benar diberikan tanda pada kotak soal dan berteriak horay. Kelompok yang mendapatkan reward adalah kelompok yang menjawab soal yang banyak.

Kegiatan penutup sama dengan pertemuan pertama, tetapi dalam menyimpulkan materi guru membantu mengingat materi pada pertemuan pertama. Pada kegiatan penutup juga diberikan penguatan konsep, motivasi, dan respon kepada siswa. Berdasarkan hasil observasi guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik sesuai dengan tahapan-tahapan dan model pembelajaran *course review horay*.

Aktivitas di pertemuan kedua sudah meningkat dari pertemuan pertama. Siswa pada pertemuan kedua ini sudah berani dalam menyampaikan pendapat, tanggapan, dan bertanya tentang hal yang belum dimengerti. Untuk focus 6 dari 30 siswa masih ada yang belum focus dari awal pembelajaran sampai akhir. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novera et al. (2021) bahwa data aktivitas belajar dianalisis menggunakan uji chi-kuadrat, sedangkan data hasil belajar siswa dianalisis dengan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SD.

Pengaruh Model *Course Review Horay* Berbantuan Tabel Perkalian Terhadap Pemahaman Konsep Matematis

Pada pembelajaran di kelas control terdapat pengaruh positif terhadap pemahaman konsep, tetapi tidak lebih besar dari kelas eksperimen. Sejalan dengan penelitian oleh Novera et al. (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SD. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar antara siswa yang diajar menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* dengan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *Course Review Horay* memiliki rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional. Hal ini dapat dipengaruhi berbagai factor antara lain, siswa yang merasa bosan, guru kurang terbiasa berganti model pembelajaran, metode pembelajaran, dan media pembelajaran sehingga suasana kelas monoton. Hal ini ditunjukkan, ketika pelaksanaan *pretes* dan *posttes* di kelas control.

Hasil dari *pretes* dan *posttest* kelas kontrol memiliki peningkatan yang ditunjukkan oleh rata-rata nilai *pretes*, yaitu 4,23. Setelah pembelajaran selama dua pertemuan selesai, dilakukan *posttest* memperoleh rata-rata nilai 7,6. Uji beda rata-rata pada kelas control memperoleh nilai $0,000 < 0,005$ menunjukkan adanya pengaruh terhadap

pemahaman konsep. Rata-rata Gain kelas control adalah 0,36 termasuk pada kategori sedang dan menunjukkan ada peningkatan pemahaman konsep.

Pada kelas eksperimen penerapan model *course review horay* berpengaruh terhadap pemahaman konsep matematis. Hal ini ditunjukkan, setelah pelaksanaan pretes dengan rata-rata nilai adalah 5, 43 interval nilai 0 – 13 termasuk kategori rendah. Kemudian, setelah diberi perlakuan, yaitu menggunakan model *course review horay* rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 10,37. Hasil uji beda rata-rata posttest eksperimen yaitu $0,000 < 0,005$ menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap pemahaman konsep. Untuk Rata-rata Gain kelas eksperimen adalah 0,69 hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pemahaman dengan kategori sedang setelah penerapan pembelajaran *Course Review Horay*. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Tahu et al. (2022) tes akhir siklus II, terlihat peningkatan signifikan dalam presentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 , mencapai 77% dari 10 siswa, dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran tersebut memberikan nuansa baru dalam pembelajaran matematika, membuat pembelajaran lebih efektif, dan mendorong siswa untuk lebih aktif, bertanggung jawab, dan bekerja sama dalam kelompok.

Model ini tidak hanya memberikan peningkatan skor hasil belajar, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan semangat belajar peserta didik. Selain itu, model ini juga memungkinkan adanya diskusi antara peserta didik untuk menguji pemahaman mereka secara langsung, sehingga memperkuat pemahaman konsep yang diajarkan (Rochmah & Pujiono, 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, peneliti menarik simpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Pelaksanaan model pembelajaran *course review horay* dengan materi sifat-sifat perkalian terlaksana dengan memberikan pengaruh yang baik. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa yang menunjukkan peningkatan antara pertemuan pertama, yaitu 77% meningkat pada pertemuan kedua menjadi 80%. Menjadikan suasana kelas yang menyenangkan, dan meningkatkan semangat dalam belajar sifat perkalian ini. Pelaksanaan model pembelajaran *course review horay* berbantuan tabel

perkalian juga bermanfaat bagi siswa. Tabel perkalian ini membantu siswa dalam memahami konsep dan menghafal perkalian.

2. Model *course review horay* berbantuan tabel perkalian ini berpengaruh terhadap pemahaman konsep matematis. Hal ini ditunjukkan dari hasil nilai *gain* adalah 0,69 dengan kriteria sedang, yang artinya terdapat peningkatan pemahaman setelah menggunakan model *course review horay* berbantuan tabel perkalian. Hasil uji beda rata-rata *posttest* eksperimen yaitu $0,000 < 0,005$ menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap pemahaman konsep. Hal ini menunjukkan bahwa model tersebut menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan semangat belajar, siswa dilatih secara tidak langsung untuk berani dalam menyampaikan pendapat dan percaya diri. Selain itu, menekankan juga pada kreativitas berpikir kritis dalam menjawab soal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, D. B., Prihastari, E. B., Rahmadsyah, Setyaningsih, R., Rispatiningsih, D. M., Yuniansyah, Zanthi, L. S., Fauzi, M., Mudrikah, S., Widyaningrum, R., Falaq, Y., & Kurniasari, E. (2021). *Model-Model Pembelajaran*. Pradina Pustala. <https://books.google.co.id/books>.
- Aini, Q., & Rahmatina. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Cooperative Tipe Course Review Horay Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 8(2), 47. <https://doi.org/10.24036/bmp.v8i2.105545>.
- Amalia, L., Astuti, D. A., Istiqomah, N. H., Hapsari, B., & Daniar, A. S. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif. In *Visipena Journal* (Vol. 2, Issue 1, pp. 21–27). Cahya Ghani. <https://books.google.co.id/books>.
- Anggraini, Y. (2022). Analisis persiapan guru dalam pembelajaran media manipulatif matematika di sekolah dasar. *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), 507–511. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i5.171>
- Azhari, D. (2023). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Course Review Horay. *JUDIKA : Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 1(1), 24–31. <https://doi.org/10.59696/judika.v1i1.15>.
- Bahri, S., & Zuhari. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Discovery Learning Kelas IV SD. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 10(3), 379. <https://doi.org/10.24036/e-jipsd.v10i3.10459>.
- Kristiningrum, K. (2020). Pengembangan Media X-Box untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar tentang Perkalian. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 4(1), 19–38. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v4i1.123>.
- Novera, E., Daharnis, D., Erita, Y., & Fauzan, A. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay dalam Peningkatan Aktivitas

- dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6349–6356. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1723>.
- Pitasari, M. A. R., Zainudin, A., & Laila, N. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN Media Tabel Perkalian dan Pembagian terhadap Hasil Belajar Siswa Pelajaran Matematika Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Nurussyauki. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(3), 580–586.
- Pohan, S. A., & Dafit, F. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1191–1197. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.898>.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D. In *Alfabeta*, CV (Issue April).
- Putri Lismayana, P., Surmilasari, N., & Jayanti. (2023). Pengaruh Media Tabel Perkalian Pintar (TAKALINTAR) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 95 Palembang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 270–282. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1417>.
- Rahmadina, & Masniladevi. (2020). Pengaruh Model Course Review Horay terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Perkalian dan Pembagian Pecahan Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2250–2258.
- Rizki Destari, Elya Rosalina, & Novianti Mandasari. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 94 Rejang Lebong. *LJSE: Linggau Journal Science Education*, 2(2), 56–66. <https://doi.org/10.55526/ljse.v2i2.220>.
- Rochmah, N., & Pujiono, S. (2023). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Materi Gaya dan Gerak Menggunakan Model Course Review Horay. *Journal of Education Research*, 5(1), 87–99. <http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif/article/view/152/135>.
- Sari, P. (2017). Pemahaman Konsep Matematika Siswa pada Materi Besar Sudut Melalui Pendekatan PMRI. *Jurnal Gantang*, 2(1), 41–50. <https://doi.org/10.31629/jg.v2i1.60>.
- Sembiring, W. S. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Course Review Horay Sub Tema 1 Ciri Ciri Dan Kebutuhan Makhluk Hidup di Kelas III SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Teknologi*, 3(1), 120.
- Sistem-Among: *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(2), 59–64. <https://doi.org/10.56393/sistemamong.v2i2.482>.
- Yanti, A. K., Suarjana, & Arcana, N. (2013). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS V SD di GUGUS V KECAMATAN KEDIRI. *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS V SD Di GUGUS V KECAMATAN KEDIRI*.
- Yolanda, D. D. (2020). *Pemahaman Konsep Matematika Dengan Metode Discovery Learning*. <https://books.google.co.id/books>.